



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Alamat : Jl. Jend. A. Yani Km. 4,5, Gedung Pusat Sumber Belajar lantai Dasar
UIN Antasari Banjarmasin. Telp. (0511) 6773141
E-mail: lp2m@uin-antasari.ac.id Web. Lp2m.uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN

No. B-0307/Un.14/V.2/BA.05/03/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UIN Antasari Banjarmasin, menerangkan bahwa:

Nama : Dr. H. Faisal Mubarak, Lc, Ma
NIP : 198007062009011016
Pangkat/Gol. Ruang : Pembina Tk. I (IV/b)
Jabatan : Lektor Kepala
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Instansi : UIN Antasari Banjarmasin

Benar-benar telah melaksanakan penelitian dengan judul yang dilaksanakan pada tahun 2016, 2018, 2020, 2021, 2022 dan 2023 sebagai berikut:

No	Judul	Tahun	Nama Peneliti	Biaya
1	Istikhdamu Uslubi Dji Sam Soe (234) fi Qiroati an-Nushus Ghairi Masykuulah Lada Thalabah Qismi Ta'lim al-Islamiyyah al-Hukumiyyah Banjarmasin	2016	Dr. H. Faisal Mubarak Seff, Lc., M.A Dr. Ridha Darmawaty	Rp. 30.000.000,-
2	تدريس اللغة العربية لأغراض خاصة في إندونيسيا (دراسة عن تدريس اللغة العربية للحج لدي طلبة قسم اللغة العربية في جامعة أنتساري الإسلامية الحكومية بنجرماسين	2018	Faisal Mubarak, Lc, MA Ahmad Arifin, M.Pd	Rp. 36.000.000,-
3	Tatwwir Istratiziyyat Ta'lim At Turjumah Al Indunisiah Wal Arabiyyah Fi Dau'i At Tafahum Assaqofi Lada Tholabah Qismi Ta'lim Al Lughah Al Arabiyyah Fil Jamiat Bikalimantan	2020	Faisal Mubarak Ahmad Arifin	Rp. 25.000.000,-
4	At Tahlil ad Dilaly fi Istikhdam Al Ibarot Al Mutaradifah	2021	H. Faisal Mubarak Seff Raihanah Azhari	Rp. 20.000.000,-
5	Al lughatu Al Arabiyyah wa Lahazatuha (dirosah taqobuliyah lughowiyah)	2022	Dr. Faisal Mubarak Seff, Lc, MA Maimunah Fathiyah	Rp. 20.000.000,-



6	Analisis Semantik Penggunaan Istilah-istilah Bersinonim dalam Pembelajaran Bahasa Arab	2023	Faisal Mubarak Saifuddin Ahmad Husin	Rp. 35.000.000,-
Total				Rp. 166.000.000,-

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 31 Maret 2023
Ketua LP2M,

^

Dr. Muhammad Zainal Abidin, M.Ag





KEPUTUSAN REKTOR IAIN ANTASARI
NOMOR 424 TAHUN 2016
TENTANG
PENETAPAN JUDUL-JUDUL PENELITIAN, HONOR PENELITI DAN PENGOLAH DATA
PENELITIAN KELOMPOK DOSEN PENGEMBANGAN PRODI

REKTOR IAIN ANTASARI,

- Menimbang : a. bahwa agar pelaksanaan penelitian pada Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat IAIN Antasari Banjarmasin dapat berjalan dengan lancar dan tertib, perlu menetapkan Judul Penelitian Honor Peneliti dan Pengolah Data Penelitian Kelompok Dosen Pengembangan Prodi pada IAIN Antasari;
- b. bahwa judul penelitian dan peneliti sebagaimana tersebut dalam lampiran surat keputusan ini dipandang memenuhi syarat untuk diberikan bantuan dana DIPA IAIN Antasari.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Insitut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
4. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Antasari Banjarmasin;
5. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor B.II/3/12848 tentang Jabatan Tugas Sebagai Rektor IAIN Antasari Banjarmasin;
6. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 65/PMK.02/2015 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2016;
7. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Tahun Anggaran 2016 Nomor DIPA-025.04.2424327/2016;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR IAIN ANTASARI TENTANG PENETAPAN JUDUL-JUDUL PENELITIAN, HONOR PENELITI DAN PENGOLAH DATA PENELITIAN KELOMPOK DOSEN PENGEMBANGAN PRODI.
- Kesatu : Menetapkan Judul-Judul Penelitian, Honor Peneliti dan Pengolah Data Penelitian Kelompok Dosen Pengembangan Prodi sebagaimana tersebut dalam lampiran I, II dan III keputusan ini.
- Kedua : Peneliti bertugas:
1. Membuat program/merencanakan, mengolah data, dan melaksanakan penelitian dengan judul yang telah ditentukan.
 2. Menyusun dan menyampaikan laporan secara tertulis sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- Ketiga : Biaya akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN Antasari Tahun 2016.

Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa jika terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan seperlunya.

Ditetapkan di Banjarmasin
pada tanggal 25 Agustus 2016



Tembusan :

1. Sekjen. Kementerian Agama RI di Jakarta;
2. Irjen. Kementerian Agama RI di Jakarta;
3. Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
4. Direktur Pendidikan Tinggi Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
5. Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Banjarmasin;
6. Bendaharawan IAIN Antasari Banjarmasin;
7. Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat;
8. Yang bersangkutan.

LAMPIRAN I
KEPUTUSAN REKTOR IAIN ANTASARI
NOMOR 424 TAHUN 2016
TANGGAL 25 AGUSTUS 2016
TENTANG

PENETAPAN JUDUL-JUDUL PENELITIAN, HONOR PENELITI DAN PENGOLAH DATA
PENELITIAN KELOMPOK DOSEN PENGEMBANGAN PRODI

JUDUL-JUDUL PENELITIAN KELOMPOK DOSEN PENGEMBANGAN PRODI

No	Judul	Peneliti
1	Menguji Kinerja Perbankan Syariah: Penerapan Indeks Maqashid Syariah pada Perbankan Syariah di kota Banjarmasin	Dr. H. Sukarni, M.Ag H. M. Hikam, Lc., MA. Ek
2	Penerapan Pendekatan Empati dalam Meningkatkan Kepuasan Kerja Staf Administrasi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di IAIN Antasari Banjarmasin.	Dr. Ahmad Salabi, M.Pd Mufida Istati, M.Pd
3	Istikhdamu Uslubi Dji Sam Soe (234) fi Qiroati an-Nushus Ghairi Masykuulah Lada Thalabah Qismi Ta'lim al-Islamiyyah al_hukumiyyah Banjarmasin	Dr.H. Faisal Mubarak seff, Lc., M.A Dr. Ridha Darmawaty
4	Nilai-nilai Pendidikan dalam Kisah Keluarga Rasul Versi al-Qur'an (<i>Studi Kisah Nabi Nuh as, Luth Ibrahim as</i>)	Rahmat Sholihin, S.Ag., M.Ag. Dra. Hj. Amelia Rahmaniah, M.H.
5	The Effectiveness of Video-Making Activities on Studen's Grammar Mastery as Viewed from Different Learning Styles	Dr. Hj. Nida Mufidah, M.Pd Raida Asfihana, M.Pd
6	Evektivitas Kelas Edukasi untuk Meningkatkan Efikasi Diri Ibu Menyusui dalam Memberikan ASI Eksklusif di kota Banjarmasin	Dina Aprilia, M.Psi Aziza Fitriah, M.Psi
7	Membangun Kerjasama Tim Guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Banjarmasin	Dra. Suraijjah, M.Pd Siti Aisyah, M.Pd.I
8	Pembentukan Karakter Kepemimpinan Siswa melalui Sekolah Alam (Studi Kasus di Sekolah Dasar Alam Muhammadiyah Banjarbaru)	Dr. H. Abdul Basir, M. Ag Willy Ramadan, M.S.I
9	Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di Sekolah Dasar Harapan Bunda Banjarmasin	Drs. H. Syarifuddin Sy, M.Ag. Drs. H. Abdurrahman, M.Fil.I.
10	Pengembangan media Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Berbasis Multimedia dan Pemafaatan Software Aplikasi Komputer di Madrasah Aliyah Negeri Se-kota Banjarmasin	Dra. Rusdiah, M.Pd.I Dr. M. Daud Yahya
11	Meningkatkan Keharmonisan Hubungan antara Mahasiswa dengan Dosen Penasehat Akademik di Jurusan KI-BKI Angkatan 2013-2015.	Dr. Hj. Romdiyah, M.Pd Nurul Rahmi, M.Pd
12	Revolusi Mental dalam Perspektif Alquran (Kajian Tafsir Tematik dengan Pendekatan Historis dan Sosiologis)	Dr. Saifuddin, M. Ag Bashori, M.Ag
13	Perilaku Pencarian Informasi (Information Seeking Behavior) Guru Besar IAIN Antasari Banjarmasin	Dr. Ahmad Juhaidi, S.Ag., M.Pd.I Ahmad Syauqi, S.Ag., S.IPI., M.Pd.I
14	Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Pendidikan Lingkungan dengan Lahan Basah pada Madrasah Ibtidaiyah di Kota Banjarmasin	Dr. Hj. Salamah, M.Pd Khairunnisa, S.Pd., M.Pd
15	Penggunaan Metode Qawa'id Terjemah dalam Pengajaran Kitab Kuning pada Pondok Pesantren Shalafiyah di Kabupaten Banjar	Dr. Saifuddin Ahmad Husin, MA Taufiqurrahman, S. Ag, M.Ed.
16	<i>The Imlementation of Piaget, Vygotsky, and Bruner Theories in Teaching English for Young Learners at SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin</i>	Dr. Inna Muthmainnah, MA Hidayah Nor, M.Pd

No	Judul	Peneliti
17	Perspektif Wanita Banjar, Tionghoa, dan Madura di Banjarmasin dalam Membentuk Karakter Anak (Kajian Teore Ekologi Perkembangan).	Dr. Hj. Nuril Huda, M.Pd Musyarrafah, S.Pd., M.Pd.I
18	Pesantren Berbasis Manajemen Modern (Studi Deskriptif Kualitatif Tentang Total Quality manajemen (TQM) terhadap Pondok Pesantren DarulHijrah, Pondok Pesantren Al-Istiqomah dan Pondok Pesantren Al-Falah).	Drs. H. Burdjani AS, M.Ag Rahmat Shodiqin, S.S, M.Pd,I
19	Analisis Peta Masalah Akreditasi Program Studi di IAIN Antasari	Prof. Dr. H. Asmaran AS MA Fahrani, M.S.I
20	Gerakan Aktivitas Kampus di kota Banjarmasin (Studi Tentang Ideologi, Nilai dan Sikap Keberagaman Aktivitas Islam Kampus)	Drs. Emroni, M.Ag. Muhdi, M.Ag.



REKTOR IAIN ANTASARI,

PROF. DR. H. AKH. FAUZI ASERI, MA
NIP. 195512231982031001

استخدام أسلوب *Dji Sam Soe* (٢٣٤) في قراءة النصوص غير مشكولة

Faisal Mubarak Seff, Ridha Darmawaty

Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

Jl. Ahmad Yani Km. 4,5 Banjarmasin, Kalimantan Selatan, 70235

e-mail: faisalmubarak@uin-antasari.ac.id

Abstract

The superior ability to read Arabic texts without charity is a must for PBA students. But in reality they have difficulty in this because most of the material in the language language they study is rarely used in producing language, especially with the use of various terms that exacerbate these difficulties. Therefore, a strategy that is able to assist them in applying language rules in reading scripts with the use of simple terms and explanations is a must. And the strategy of Dji Sam Soe (234) is one solution with the character of the problem at hand. This study aims to describe the effectiveness of the strategy of Dji Sam Soe (234) in reading texts without a mark on cross-level PBA students in the 2016-2017 academic year by using the Quasi experimental design of one group time series design. Purposif sampling is a sample selection technique, which is students in the third, fifth and seventh semester who have participated in Qiraatul Kutub supporting courses with instruments in the form of sentences and paragraphs. The results of this study indicate that there is an increase in the ability to read manuscripts without harakat in the form of sentences or paragraphs at each level, although the average ability is slightly different in the ability to read texts in paragraph forms, where seventh semester students are better than semesters three and five.

Keyword: *Teaching, The strategy of Dji Sam Soe, Reading Texts.*

أ. مقدمة

إن الإلتجاه الغالب اليوم في مجال تعليم اللغات الأجنبية هو قصر التعليم والتعلم على المهارات اللغوية التي يحتاجها المتعلم فعلا لأداء أغراض محددة. وهذا إنطلاقا على أن المتعلم وسماته من عوامل نجاح تعلم اللغة الثانية أو الأجنبية.¹ فتعليم العربية في المرحلة الجامعية مركز على تعليم مهارة القراءة لفهم المراجع العربية من الكتب والأبحاث حتى لهم القدرة على استخدام اللغة استخداما أكاديميا يخدمهم ويساعدهم على فهم المعلومات باللغة العربية، كما أكد إلى ذلك مهيمين عن أهداف تعليم اللغة العربية كاللغة الأجنبية للمرحلة الجامعية.² وتتماشى هذا الغرض بمعيار الكفاءة لمتعلم اللغة عند القانون التربوي رقم ٢٠ لسنة ٢٠٠٣ ونظام جمهورية الإندونيسية رقم ١٩ سنة ٢٠٠٥ بالتركيز على كفاءة القراءة مناسبا بالمرحلة التعليمية. وهي تمثل جانبا كبيرا من المهارات اللغوية، لأن جميع نشاطات الطلبة في هذه المرحلة لن تخلو من القراءة. هذا فضلا بأن مصادر ومراجع العلوم في مجال التربية الإسلامية والعلمية كثير ما مكتوبة باللغة العربية، فتكون القراءة من أهم مهارات وسيلة ضرورية لفهمها. فضلا إلى أهداف تعليم اللغة في هذه المرحلة المركزة على أن يقدر الطالب على قراءة النصوص العربية وفهمها، فمن الأفضل أن طلبة قسم تعليم اللغة العربية لهم القدرة الكافية والمتفوقة في قراءة النصوص العربية غير مشكولة والفهم عليها جديرا بالذكر على أنهم قد مروا بتعليم الاستماع والكلام والقراءة والكتابة كاملا بالعلوم المدافعة عليها مثل القواعد النحوية والصرفية والترجمة والبلاغة. لكن في الواقع أن قدرة

¹ Rosamond Mitchell dan Florence Mayls, *Second Language Theories* (London: Arnold, 1998) Translated by: Isa bin 'Udah As-Syariyufi, Nazhariyyat Ta'allum Al-Lughah Ats-Tsaniyah, Riyadh: Scientific Publishing and Press, King Saud University, 2004, p. 63.

² Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam di Sekolah, Madrasah dan Perguruan Tinggi* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2010), 252.

الطلبة في قراءة النصوص غير مشكولة لا تتمثل كما هي المرجوة، كما قدمت رضا درماواتي في بحثها أن قدرة طلبة قسم تعليم اللغة العربية في المرحلة السادسة بجامعة أنتساري الإسلامية الحكومية بنجرماسين الذين قد تموا دراستهم عن مواد متعلقة بقراءة نصوص غير مشكولة كالقواعد النحوية والصرفية والقراءة أ و ب معدل النتيجة ٧٣،٢٣ على درجة متوسطة مع أن هذه الكفاءة يساعد الطلبة على فهم المقروء المصادر والمراجع والكتب والمعلومات العربية التي كانت من مميزات طلبة الجامعات الإسلامية ويخص بقسم تعليم اللغة العربية.

أما أكثر الطلبة وقعوا على الأخطاء عند ضبط الكلمات بالأشكال في موقعين الخبر ومضاف إليه بثلاثة وثمانين في المائة. أما أقل خطأ في موقعين اسم كان وخبره بانتي عشرة وثلاثة في المائة. أما مواقع الأخطاء الشائعة أكثر من خمسين خطأ هي مضاف إليه ومفعول به والمنعوت واسم المجرور. أما الأخطاء أقل من خمسين خطأ هي الخبر، الحال والمعطوف، الفاعل، المبتدأ، اسم إن، البدل، خبر إن. أما موقع اسم كان وخبره أقل خطأ. رغم أن موقع الخبر من أكثر موقع خطأ لدى الطالبة ولكن موقع مضاف إليه أكثر عدد الأخطاء لديهم أي تكرار الأخطاء مرات في هذا الموقع.³

الأخطاء الشائعة لدى الطلبة سبقت ذكرها هي الأخطاء الشائعة لدى الآخرين لكن مواقع الأخطاء لا يصعب التعرف عليها لكثرة ورودها في أغلب جمل عربية. فمن أسباب ضعف الكفاءة كما هي المرجوة لأن الجهود التي بذلت قديما لم تفرد أسلوبا فعالا لمساعدة الطلبة في قراءتها. بإضافة إلى الاحساس بصعوبة القواعد

³ رضا درماواتي, "قدرة طلبة قسم تعليم اللغة العربية بجامعة أنتساري الإسلامية الحكومية بنجرماسين على قراءة

النصوص غير مشكولة," البحث غير منشور (جامعة أنتساري الإسلامية الحكومية بنجرماسين, ٢٠١٦), ص. ب.

النحوية التي ليس وليد عصر اليوم، وإنما تمتد له جذور عميقة في أغوار تاريخ الثقافة العربية.⁴ لأن قواعد اللغة العربية متفرعة ومتعددة، مثل في التسميات والتفريعات والجوازات.⁵ إضافة إلى ذلك أن القواعد المقدمة لا يستخدمون في الغالب على الإطلاق بل فقط كنوع المعلومات والمعارف وليس كأدوات أو وسائل تساعدهم على استخدام اللغة.⁶ لذلك ينزلون على شبكات معقدة ومحيرة، لاسيما بتقديم المصطلحات المتشعبة والمعلومات الكثيرة بأسلوب غير فعالة. جديرا بالذكر أن القواعد النحوية ينبغي تدريسها وسيلة على فهم الجمل وتراكيبها.⁷ نتيجة عنها فيشعر الطلبة بالصعوبة عند القراءة وتليها فكفاءتهم فيها مازلت غير مرغوبة.

فبهذه الظواهر من المستلزم على معلمي اللغة العربية بهدف واحد كهذه المؤسسة على استكشاف أسلوب متفوق ومتميز لحل هذه المشكلة. وهو أسلوب يستخلص القواعد التي تحكم التراكيب بالمصطلحات والتسميات والتفريعات غير معقدة ومحيرة وشرحها للطلاب بأسلوب بسيط للوصول إلى الأهداف المرغوبة، فأسلوب بسيما مذكورة الذي يقصد به تدريس القواعد.⁸ فحاول الباحثان بتطبيق أسلوب *Dji Sam Soe* (٢٣٤) المطابق بأسلوب محلول ومرغوب، جديرا بالذكر أن الطلبة المشتركين في هذه المادة لهم إسكيمات معرفية عن القواعد الصرفية والنحوية.

⁴ علي أحمد مذكور و رشدي أحمد طعيمة، المرجع في مناهج تعليم اللغة العربية للناطقين بلغات أخرى (القاهرة: دار الفكر العربي، ٢٠١٠)، ص. ٦١٧.

⁵ محمود كامل الناقبة، تعليم اللغة العربية للناطقين بلغات أخرى: أسسه ومداخله طرق تدريسها (مكة المكرمة: جامعة أم القرى، ١٩٨٥)، ص. ٢٧٢.

⁶ محمود كامل الناقبة و رشدي أحمد طعيمة، طرائق تدريس اللغة العربية لغير الناطقين بها (القاهرة: إيسيكو، ٢٠١٠)، ص. ٢٣٢.

⁷ رشدي أحمد طعيمة، تعليم اللغة العربية لغير الناطقين بها: مناهجه وأساليبه (مصر: جامعة المنصورة، ١٩٨٩)، ص. ٢٠١.

⁸ علي أحمد مذكور و رشدي أحمد طعيمة، المرجع في مناهج تعليم اللغة العربية للناطقين بلغات أخرى، ص. ٢١٩.

فضلا على ذلك للحصول على الأهداف المرغوبة، قدم الباحثان النظريات والملائمة على توثيق فعالية هذه الاستراتيجية ثم استخدم الباحثان بحث شبه التجريبي بنموذج التصميم (*one group time series design*) لتطبيق هذه الاستراتيجية وتقويمها. اختار الباحثان نموذج هذا التصميم لخلاف قدرة الطلبة في كل المراحل ومعرفة مقارنة بين فعالية استخدام أسلوب *Dji Sam Soe* (٢٣٤) في قراءة الجملة والفقرة لمرات التجربة من خلال الاختبارات بأسلوب تحليل البيانات تحليل معدل النتائج. إن أهداف البحث معرفة فعالية استخدام أسلوب *Dji Sam Soe* (٢٣٤) على قدرة الطلبة في قراءة النصوص غير مشكولة من حيث الجملة والفقرة لمختلف المراحل التعليمية.

ب. الإطار النظري

فلسفيا، أن الجامعة مكان لتنمية الفطرة العقلية للأجيال الجديدة التي تواجه إلى حفز الفرد. حيث أن تنميتها متميزة كما يتميز جو أكاديمي مكثف من اكتشاف الذات والكفاءة إسهاما لأجل حياة أفضل. تسهم الجامعة للنواحي الدراسة العلمية دينيا وعاميا. وتوفر التعليم في المقام الأول من الدراسة الدينية تمارس على نطاق واسع في الجامعات الإسلامية. في أي من التركيز على الدراسات والتربية الإسلامية. وعلى الجملة، يمكن القول أن التعليم في الجامعة بالمدخل التعليمي المؤسس على الطلبة أو أندراغوجيا.

أندراغوجيا من كلمة *andros, anner* أو *man* الذي بمعنى الرشد، وكلمة *agogos* بمعنى قيادة، لذا أندراغوجيا بمعنى العلم ليقود الرشد.⁹ بين أحمد د. مارمبا في كتابه *Filsafat Pendidikan Islam* أن مدخل بيداغوجيا في الأطفال منذ القوة الحيوية، سنة واحدة إلى ١٨

⁹ John M. Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris-Indonesia Indonesia-Inggris* (Jakarta: PT. Gramedia, 1990), 28.

سنة المراهقة، ومنذ الكبار قبل ١٩ عاما حتى سن البلوغ بعد سن ٢١ سنة هي عملية أكثر فعالية من التعليم مع مدخل الأندراغوجيا.¹⁰ وتعرف وجيهة، أن الأندراغوجيا هو نشاط تعليمي تربوي منهجي يتم خارج النظام التعليمي القائم.¹¹

وبعبارة أخرى، أن مدخل بيداغوجيا هو الفن والعلم لتعليم الأطفال، لأنها لا تزال مستويات عالية من الاعتماد على الكبار، وأنها لا تزال بحاجة إلى التوجيه والإرشاد والمساعدة. وأما مدخل الأندراغوجيا هو الفن والعلم في تطوير تعليم الكبار، لأنهم يجب أن يستجيب لاحتياجاتهم بشكل مستقل في أنشطة التعلم وتوجهه.

أما مبادئ نظرية أندراغوجيا عند مالجوم نولز *Malcolm Knowles* يمكن التعبير عنها في أربعة المسلمات بسيطة:

- ١ - يحتاج الكبار مشاركة في تخطيط وتقييم التعلم (المتعلقة بمفهوم الذات والدافعية للتعلم)
 - ٢ - إن تجربة (بما في ذلك الخبرة يخطئ) هو الأساس لأنشطة التعلم (مفهوم تجرب).
 - ٣ - الكبار هم الأكثر اهتماما في المواضيع التي لها صلة مباشرة لعملهم أو الحياة الشخصية.
 - ٤ - التعلم للكبار أكثر تركيزا على المشكلة بدلا من التركيز على مضمونه.¹²
- بناء على النظرية سبقت ذكرها فمن المعروف أن الكبار يقيمون تجاربهم و خبراتهم الخاصة كمورد للتعلم التالية. و هذا المبدئ مستخدم في تعليم العربية الحديث، أينما تعليم محتوى اللغة و أسلوب تقديمه وفقا لاحتياجاتهم و تخصصهم. لذلك فإن استنتاج المعنى بناء على مفهوم خبراتهم السابقة بمفاهيم سياقية حيث أن محتوى المواد المقدمة قد تمت تدريسها باللغة الأم ومقارنتها باسكمت معرفية لديهم. وبتطبيق هذه النظرية في أسلوب قراءة الكتب غير مشكولة فبالطبع سوف يكتسب الطلبة أمرين في نفس الوقت، تعزيز من المواد أو خبرة سابقة في اقتناء وإضافة على اكتسابهم اللغة العربية معا.

¹⁰ Ahmad D. Marimba, *Filsafat Pendidikan Islam* (Bandung: PT. Al-Ma'arif, 1980), 98-105.

¹¹ وجيهة ثابت العاني، *الفكر التربوي المقارن* (عمان: دار عمار، ٢٠٠٣)، ص. ٣٥٥.

¹² Julie Conlan, Sarah Grabowski, Katie Smith, "Adult Learning," *Emerging Perspectives on Learning, Teaching and Technology*, 2005, http://epltt.coe.uga.edu/index.php?title=Adult_Learning.

فمن المبادئ فيمكن تصور منها صفات المتعلمين الكبار، كما يلي:

- ١ - الكبار لديهم حاجة لمعرفة لماذا يجب أن يتعلم شيئاً.
 - ٢ - الكبار لديهم حاجة عميقة ليكون الإخراج الذاتي.
 - ٣ - الكبار لديه نوعية مختلفة من الخبرة أكبر من الشباب.
 - ٤ - الكبار أصبح على استعداد للتعلم عندما وجهت في حالات حياتهم و حاجة إلى معرفة أو يكون قادرا على القيام به من أجل أداء أكثر فعالية.
 - ٥ - يوجه الكبار إلى التعلم من خلال تجربة تعليمية (أو مركز على المشكلة أو محورها الحياة) و تركز على المهمة.
 - ٦ - للكبار دوافع للتعلم من قبل كل من المحفزات الخارجية و الجوهرية.¹³
- في المرحلة الجامعية، أن عملية التعلم أكثر اعتمادا على المستندة إلى التدريس (*Expertise Based Teaching*)، وهما التدريس القائم على الخبرة المتخصصة، وتفنتت في مجال العلوم (يتقن)، الذي شيد في المتعمد من خلال التقاليد الأكاديمية. والمحاضر كالحافز من المهارات الأساسية للكفاءة العلمية الميسر والمبتكر في مجال التعليم يكون قادرا على تطبيق المبادئ أندراغوجي في تصميم البرنامج الدراسي في عملية شاملة، وفرض الطالب على أنه موضوع المتعلمين الكبار، فهما للخلفية المعرفية، ونظرا بخبرتهم المعرفية السابقة، وتطوير خبرته في جعل نزعة التعلم النشاط وذات معنى.¹⁴
- مجملا أن طلبة جامعة بكلية يعتبر أن في تعليمهم بمدخل أندراغوجي. وهذا مناسب بالأسلوب المقترح في هذا البحث أنه مؤسس على حاجة الطلبة واسكمت معرفية.

¹³ Kim Hale, "Adult Learning Theory - Andragogy," 2011, <https://sites.google.com/a/nau.edu/learning-theories-etc547-spring-2011/theory/adult-learning-theory>.

¹⁴ Taufiqurrahman, "Andragogic: Aplikasinya dalam Pembelajaran," *Fikrah: Jurnal Pendidikan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin* 6, no. 1 (2007): 20.

(١) طبيعة عملية القراءة

القراءة هي مهارة لغوية استقبالية كالاستماع. يقوم القارئ باستقبال الرسالة وفق رموزها المادية إنتقالاً من ألفاظ لغة الكلام التي لها المعاني. إذ أن القراءة عملية يراد بها الصلة بين لغة الكلام والرموز الكتابية ذات معنى.¹⁵ ومن هذه الطبيعة فتعرف عناصر القراءة وهي المعنى الذهني واللفظ يؤديه والرمز المكتوب. بمعنى الآخر أن القراءة عملية معقدة. تشترك في عمائتها أكثر من أعضاء وهي العين واللسان والأذن والدمخ حتى القلب.

لكي تتم عملية القراءة، فعلى القارئ له ثروة لفظية كافية والمعلومات عن بناء اللغة وتركيبها.¹⁶ ومن هذا القول فتعرف القراءة تتطلب القدرة على تعرف الأنماط الصوتية من خلال الرموز المكتوبة. وربط بين الأنماط والرموز المكتوبة تكون منها وحدات لغوية ذو دلالات.

إذ لا بد تبدأ القراءة بتعرف واضح للرموز الصوتية، ثم فهم معانيها. ومن هنا تشتمل القراءة جانبين، يعني جانب ميكانيكي وعقلي. يشتمل جانب ميكانيكي من الاستجابات الفسيولوجية للرموز المكتوبة أي تعرف الكلمات والنطق بها. وأما جانب عقلي يشتمل على فهم المعاني وتفسيرها وتحصيل فكر الكاتب وتقويمه والحكم عليه وربط كل ذلك بالخبرة السابقة للقارئ والاستفادة منه.¹⁷ والجانب الأول أكثر استخدامها في الفترة الأولى للمرحلة البدائية من تعليم القراءة. والثاني في الفترة تليها من مرحلة البداية والمتوسط إلى المتقدم.

¹⁵ عبد العليم إبراهيم، الموجه الفني لمدرسي اللغة العربية (القاهرة: دار المعرف بمصر، ١٩٦٨)، ص. ٥٧.

¹⁶ الناقعة، تعليم اللغة العربية للناطقين بلغات أخرى: أسسه مداخله طرق تدريسه، ص. ١٨٦.

¹⁷ محمود كامل الناقعة و رشدي أحمد طعيمة، طرائق تدريس اللغة العربية لغير الناطقين بها، ص. ١٥٠.

والقراءة المطبقة ليس من جانب ميكانيكي فحسب ولكنها نشاط الفكري يستلزم تدخل جماع شخصية الفرد ومن ثم ينبغي تعلمها على أساس من أربع عمليات، هي التعرف والنطق والفهم والنقد وحل المشكلات.¹⁸ كما تطور مفهوم القراءة بأنها عملية عقلية انفعالية دافعية تشتمل على التعرف على الرموز المكتوبة والنطق بها وفهمها وتدوقها ونقدها وحل المشكلات في ضوئها. القراءة بمفهومها الشامل هذا يحتوي على:

١ - القراءة عملية عقلية: أي تحتاج إلى استخدام العقل في الإدراك، التفكير، التذكر، وترجمة المعلومات إلى معانيها.

٢ - القراءة عملية عضلية: أي تستخدم فيها عضلات جهاز النطق الإنساني لإخراج الكلمات والحروف من مخارجها الصحيحة ومن ثم القدرة على القراءة بدون جهد أو تعب.

٣ - القراءة عملية انفعالية: هو التفاعل مع كل ما يقرؤه بعواطفه ومشاعره مثل الحزن والفرح الغضب والسرور وغيرها.

٤ - القراءة عملية دافعية: هناك دافع يدفع الإنسان للقراءة في مجال من القراءة. أما القراءة المقصودة في هذا البحث هي عملية التعرف والضبط على نص مقروء حسب القواعد النحوية.

(٢) أهداف تعليم مهارة القراءة

هناك فرق بين اكتساب اللغة الأولى وتعليم اللغة الثانية، من حيث أهداف مثلاً. لما كانت دوافع تعليم اللغتين مختلفه، فاختلف الأهداف. وإذا كان تعليم اللغة العربية للناطقين بها وشكل التعليم من أشكال التنشئة الاجتماعية.

¹⁸الناقة، تعليم اللغة العربية للناطقين بلغات أخرى: أسسه مداخلة طرق تدريسه، ص. ١٨٧.

وأما تعليم اللغة العربية كاللغة الثانية شكله من أشكال إعادة بناء الخبرة.¹⁹ ومن ثم يختلف أهداف التعليم. وكلما يعتبر النجاح في تحديد الأهداف للعملية التعليمية مؤشرا صادقا للنجاح فيها.

نظرا إلى اختلاف دوافع المتعلم وبيئة التعليم وفقدان النموذج وكذلك اختلاف الوقت والمواقف فللقراءة الهدف العام والرئيسي في تمكن المتعلم من أن يكون قادرا على قراءة نص من اليمين إلى اليسار بشكل سهل ومريح. وهذا بمعنى أن المتعلم يقرأ في صمت وسرعة بفهم معانيها دون توقف عند الكلمات أو التراكيب ودون المساعدة القاموس عدة مرات.²⁰ وهذا الهدف يمكن تقسيم إلى الأهداف الجزئية. وهي:

- ١ - ربط الرموز المكتوبة بالأصوات بسهولة.
- ٢ - قراءة النص جهريا بنطق صحيح.
- ٣ - معرفة معاني المفردات من معاني السياق، والفرق بين مفردات الحديث والكتابة.
- ٤ - استنتاج المعنى العام مباشرة من الصفحة المقروءة وإدراك تغيير المعنى بتغيير التراكيب.
- ٥ - فهم معاني الجمل في الفقرات وإدراك علاقات المعنى التي تربط بينها.
- ٦ - قراءة نص بفهم وانطلاق دون أن يعوق بقواعد اللغة و صرفه.
- ٧ - فهم أفكار الجزئية و إدراك العلاقات المكونة للفكرة الرئيسية.²¹

¹⁹رشدي أحمد طعيمة، المرجع في تعليم اللغة العربية للناطقين بلغات أخرى (الجزء الأول: المناهج و طرق التدريس) (مكة: جامعة أم القرى، ١٩٨٦)، ص. ١٠٧.

²⁰الناقة، تعليم اللغة العربية للناطقين بلغات أخرى: أسسه مداخله طرق تدريسه، ص. ١٨٨.

²¹الناقة، ص. ٣٨ أنظر مجال مهارة القراءة عند عبد الرحمن بن إبراهيم الفوزاني و آخرين.

- ٨ - تحليل النص المقروء إلى أجزاء و معرفة العلاقة بين بعضها بعضا.
- ٩ - متابعة ما يشتمل عملية النص من أفكار، والاحتفاظ بما حية في ذهنه فترة القراءة.
- ١٠ - اختيار التفصيلات التي تؤيد أو تنقص رأيا ما.
- ١١ - الوصول إلى المعاني المتضمنة بين السطور.
- ١٢ - التمييز بين الآراء والحقائق في النص المقروء.
- ١٣ - تلخيص الأفكار التي يشتمل عليها نص مقروء تلخيصا وافيا.²²
- أما تركيز هذا البحث هو قراءة نص بفهم وانطلاق دون أن يعوق بقواعد اللغة النحوية والصرفية.

(٣) أسلوب *Dji Sam Soe* (٢٣٤)

يرى كثير من اللغويين أن قواعد اللغة العربية أكثر إبهاما وصعوبة في مناهج تعليم اللغة العربية على متعلمها من غير الناطقين بها. ومن الأسباب هذه الصعوبة لأن قواعد اللغة العربية متفرعة ومتعددة، مثل في التسميات والتفريعات والجوازات. وحدث هذا تماما بوجود الكتب المؤلفة في قواعد اللغة العربية مؤلفة لطلاب ناطقين باللغة العربية أو لابنة العربية وهي لغتهم الأم. أما في تطبيق هذه الكتب على طلاب غير الناطقين بها تواجه صعوبة كثيرة في فهمهم لها لأنها في مستواها غير مؤلفة لطلاب غير الناطقين بالعربية. كما قدّم "فيشر" في معرضه عن معالجة القواعد في كتب تعليم اللغة العربية.²³

²² عبد الرحمن بن إبراهيم الفوزان وآخرون، دروس الدورات التدريبية لمعلمي اللغة العربية لغير الناطقين بها

(الجانب النظري) (مكة: مؤسسة الوقف الإسلامي، ٢٠٠٢)، ص. ٣٧-٣٨.

²³ الناقية، تعليم اللغة العربية للناطقين بلغات أخرى: أسسه مداخله طرق تدريسه، ص. ٢٧٢.

وبالتالى لوجدنا مظاهر صعوبة تعليم القواعد و تعلمها نفسه، أن كثيرا من متعلميها، وبخاصة لغير الناطقين بها، ينزلقون على شبكات معقدة و محيرة، لاسيما بتقديم مواد القواعد غير فعالية للمتعلم بسبب قلة استخدامها في حياة المتعلم وغير مقتضي بحاجتهم. لوجدنا أيضا أن كثيرا من المتعلمين في مستوى المتوسطة والمتقدمة ممن يعرفون القواعد ولكنهم لا يستطيعون الحديث والكتابة بسليم بسبب قلة التطبيق والتدريب. وزادت صعوبة القواعد تماما بالمشكلات التعليمية بانعدام استخدام طرق التدريس والأساليب ووسائل تعليمية الجذابة والمشوقة والمسرورة لترقية دوافع المتعلم في تعلم القواعد.

من هذه المظاهر، لا شك أن هذه المشكلات أمر ضروري يحتاج حلها بسرعة ودقة بتقديم طرق تعليم القواعد و تقنياتها المناسبة تطبيقها في ميادين التعليم وتعلم اللغة العربية لغير الناطقين بها كي ينتج المتعلم نتيجة اللغوية الممتازة ويقال الأخطاء المتعلم أثناء الكلام والقراءة والكتابة. لأن لا يستطيع المتعلم أن يتكلم ويقرأ ويكتب بسليم دون استخدام القواعد اللغة الصحيحة.²⁴

والأهداف تعليم قواعد اللغة العربية العام هي مساعدة المتعلم على حسن النطق وصحة الأداء عند التطبيق و يساعدهم في اكتساب على قدرة القراءة والكتابة بطريقة سليمة صحيحة خالية من الأخطاء في القواعد.²⁵ إذن أول مبدأ لاختيار القواعد لهؤلاء الطلاب هو الإدراك بأن تعليم القواعد هو وسيلة لا غاية في ذاته أي أنه وسيلة لاكتساب عملية فهم المسموع والمقروء وإفهام

²⁴طعيمة، تعليم العربية لغير الناطقين بها: مناهجه وأساليبه، ص. ٢٠١.

²⁵عبد اللطيف عبد القادر، تعليم اللغة العربية الأطار والإجراءات (عمان: مكتبة الضامري، ٢٠٠٣)، ص. ١٦٩.

الآخرين ونقل الأفكار إليهم بالتعبير الشفوي والتعبير الكتابي. وهناك عدة أسلوب قراءة النصوص العربية تطبيقاً لتعليم القواعد، ومنها أسلوب *Dji Sam Soe* (٢٣٤). فأسلوب *Dji Sam Soe* (٢٣٤) هو أسلوب قراءة النصوص العربية الذي ألفه عبد الحارس بمعرفة أربع مصطلحات قواعد النحوية وهي مسند إليه ومسند وأداة وفضلة ومعرفة علامات الإعراب الأربعة. ويتكون الأسلوب بتعيين الإثنين (الجملة الفعلية أو الجملة الاسمية) ثم بتعيين الثلاثة (مسند إليه ومسند وفضلة) والأخير بوضع العلامات الإعرابية الأربعة (الرفع أو النصب أو الجزم أو الخفض).²⁶

٤) الهيكل النظري

إن الإحساس بصعوبة القواعد النحوية التي ليس وليد عصر اليوم، وإنما تمتد له جذور عميقة في أغوار تاريخ الثقافة العربية، لأن قواعد اللغة العربية متفرعة ومتعددة، مثل في التسميات والتفريعات والجوازات. لذلك ينزلقون على شبكات معقدة ومحيرة، لاسيما بتقديم المصطلحات المتشعبة والمعلومات الكثيرة بأسلوب غير فعالة. فأسلوب يستخلص القواعد التي تحكم التراكيب بالمصطلحات والتسميات والتفريعات غير معقدة ومحيرة وشرحها للطالب بأسلوب بسيط للوصول إلى الأهداف المرغوبة.²⁷ إضافة إلى أن الطلبة الذين لهم استراتيجيات معينة في التعليم أو التعلم أكثر نجاحاً من غيرهم.²⁸ فأسلوب *Dji Sam Soe* (٢٣٤) من أسلوب بسميات مذكورة الذي يقصد به تدريس القواعد.

²⁶ عبد الحارس، "تصميم نظام تدريس قراءة النصوص العربية غير المشكلة على أساس التحليل البنوي (بالتطبيق على طلبة جامعتي محمديّة مالانج و دار السلام غونتور إندونيسيا)" (رسالة الدكتوراه غير منشورة، جامعة مولانا مالك إبراهيم مالانج الإسلامية الحكومية، ٢٠١٤)، ص. ٧٨.

²⁷ علي أحمد مذكور و رشدي أحمد طعيمة، المرجع في مناهج تعليم اللغة العربية للناطقين بلغات أخرى، ص. ٢١٩.

²⁸ Bambang Setiyadi, "A Survey of the Language Learning Strategies of Tertiary EFL Students in Indonesia" (Ph.D thesis, La Trobe University, 1999), <https://trove.nla.gov.au/version/39123007>.

ج. منهجية البحث

(١) مدخل ونوع البحث

مدخل هذا البحث هو المدخل الكمي. وأما نوعه ببحث شبه تجريبي وهو دراسة العلاقة بين متغيرين على ما هما عليه في الواقع بالتحكم في المتغيرات. فإن الغرض الأساسي من هذا المنهج هو اختبار النظرية. وهذا الغرض من أسباب اختيار هذا المدخل. ومن الأسباب المعتبرة فإن احتياج البحث إلى البيانات الكمية لمعرفة تأثير المتغير المستقل على المتغير التابع.

(٢) مجتمع البحث وعينته

مجتمع في هذا البحث هم طلبة قسم تعليم اللغة العربية بجامعة أنتساري الإسلامية الحكومية من المرحلة الثالثة والرابعة والسابعة في السنة الدراسية ٢٠١٥-٢٠١٦ وكان عددهم ١٢٠ طالبة. وأما عينة البحث ١٠٪ من مجتمع البحث المختارة بأسلوب هادفة بعدد ٣٤ طالبة. إن طلبة في المراحل الثلاثة هم الطلبة الذين قد اشتركوا مواد متعلقة بالقراءة وعدد الطلبة كاملة بغير المرحلة التاسعة لأن بعضهم قد نجحوا من الدراسة والمرحلة الأولى لم تشاركوا المواد المقصودة. كلهم مجموعة الضابطة ثم التجريبية لاجتناب خلاف متغير خارجي بإضافة إضافة إلى أن التجربة لمختلف المراحل الدراسية، سهولة للباحثان على تحديد الأوقات الدراسية.

(٣) تصميم التجربة

تصميم التجربة المستخدم في هذا البحث من المجموعتين يعني بنموذج *one group time series design*²⁹. اختار الباحثان نموذج هذا التصميم لخلاف

²⁹ Bambang Setiadi, *Metode Penelitian untuk Pengajaran Bahasa Asing Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Garaha Ilmu, 2006), h. 141.

قدرة الطلبة في كل المراحل ولمعرفة مقارنة بين فعالية استخدام أسلوب *Dji Sam Soe* (٢٣٤) في قراءة الجملة والفقرات لمرات التجربة. والتصميم كما يلي:
الجدول ١: تصميم التجربة والاختبارات للمجموعة التجريبية والضابطة

التجريبية				الضابطة			
الاختبار	التجربة	الاختبار	التجربة	الاختبار	التجربة	الاختبار	التجربة
T4	X	T3	X	T2	O	T1	O

٤) البيانات ومصادرها

البيانات المستخدمة في هذا البحث البيانات الكمية (Quantitative data) التي تتكون من نتيجة قدرة الطلبة، تشتمل على: نتائج الاختبارات ومصدر هذه البيانات من المجموعة التجريبية والضابطة.

٥) أدوات جمع البيانات

الأدوات المستخدمة لجمع البيانات هي الاختبار. يستخدم الباحثان الاختبار لمقياس قدرة المجموعة التجريبية و الضابطة بعدد من التجربة.³⁰

٦) أسلوب تحليل البيانات

تحليل البيانات الكمية التي تشتمل على البيانات عن نتائج الاختبارات من المجموعة التجريبية والضابطة بحساب معدل النتائج بعد كل التجربة ثم مقارنة بين هذه النتائج لمعرفة فعالية استخدام أسلوب قراءة النصوص في الجملة والفقرة بخلاف مراحل التدريس.

أما الرموز المستخدمة لحساب عن معدل نتيجة قدرة الطلبة فهو:

³⁰إلهام عبد الرحمن خليل, مناهج البحث الكمية في العلوم النفسية و التربوية و الإجتماعية (الإسكندرية: دار

الوفاء لدنيا للطباعة والنشر, ٢٠٠٩), ص. ٢٦٥.

حيث $X =$ المعدل

$$\sum x = \text{عدد النتائج المتحصل عليها من جميع الطلبة}$$

$$n = \text{عدد الطلبة}$$

د. عرض البيانات ومناقشتها

(١) عرض البيانات

١,١ - وصف التجربة

إن هذا البحث بحث تجريبي عن فعالية استخدام استراتيجية *Dji Sam Soe* (٢٣٤) في قراءة النصوص غير مشكولة، سواء أكانت جملة أم فقرة. قام الباحثان بالتجربة هذه الاستراتيجية في المجموعتين الضابطة والتجريبية، بوصف أن كلي مجموعتين عينة واحدة. تتكون هذه المجموعة من الطلبة من مختلف المراحل حتى يمكن للباحثين دقة تحليل فعالية استخدام الاستراتيجية، إما من ناحية التركيب: الجملة أو الفقرة وناحية ترتيب المرحلة: الثالثة والخامسة والسابعة الذين قداشتركوا مواد دراسية متعلقة بقراءة النصوص غير مشكولة. جرت التجربة الأولى والثانية بالمجموعة الضابطة. وحاولا الباحثان تكرار استراتيجيات قراءة النصوص بأسلوب التحليل التركيبي ثم القيام بالاختبارين، قراءة النصوص غير مشكولة من الجملة ثم تليها فقرة. بعد التجربة في المجموعة الضابطة أي مجموعة بدون استخدام أسلوب مجرب. ثم قام الباحثان بالتجربة في المجموعة التجريبية أي المجموعة التي استخدمتها استراتيجية *Dji Sam Soe* (٢٣٤). سواء أكانت باستراتيجية ما قبلها، فإن الشرح والتدريب هذه الاستراتيجية من حيث الجملة والفقرة، كما هي الاختبارات المقررة.

١,٢ - نتائج الاختبارات للمجموعة الضابطة والتجريبية

أ) نتائج الاختبار للمجموعة الضابطة والتجريبية في قراءة الجملة العربية من المرحلة الثالثة

فمن البيانات أن أرفع النتيجة عند قراءة النصوص في الجملة للمجموعة الضابطة من طلبة المرحلة الثالثة باستراتيجية التحليل التركيبي ٩٦ وأدناها ٥٨، بمعدل النتيجة ٧٧،٦٣. فأما أرفع النتيجة بعد التجربة ١٠٠ وأدناها ٧٦، بمعدل النتيجة ٩١،٥٩. وظهر ارتفاع النتيجة من الاستخدام بين هتين استراتيجيتين للمجموعة الضابطة والتجريبية بخلاف ١٣،٩٦.

ب) نتائج الاختبار للمجموعة الضابطة والتجريبية في قراءة الفقرة العربية من المرحلة الثالثة

فمن البيانات أن أرفع النتيجة عند قراءة النصوص في الفقرة للمجموعة الضابطة من طلبة المرحلة الثالثة باستراتيجية التحليل التركيبي ٧٦ وأدناها ٤٩، بمعدل النتيجة ٦١،٩٥. فأما أرفع النتيجة بعد التجربة ٩٢،٥ وأدناها ٦١، بمعدل النتيجة ٨٤،٢٢. وظهر ارتفاع النتيجة من الاستخدام بين هتين استراتيجيتين للمجموعة الضابطة والتجريبية بخلاف ٢٢،٢٧.

ج) نتائج الاختبارات للمجموعة الضابطة والتجريبية في قراءة الجملة العربية من المرحلة الخامسة

فمن البيانات أن أرفع النتيجة عند قراءة النصوص في الجملة للمجموعة الضابطة من طلبة المرحلة الخامسة باستراتيجية التحليل

التركيبى ٩٢ وأدناها ٦٢، بمعدل النتيجة ٨٠،٥٨ فأما أرفع النتيجة بعد التجربة ١٠٠ وأدناها ٨٨، بمعدل النتيجة ٩٤،٥٨. وظهر ارتفاع النتيجة من الاستخدام بين هتين استراتيجيتين للمجموعة الضابطة والتجريبية بخلاف ١٤.

(د) نتائج الاختبارات للمجموعة الضابطة والتجريبية في قراءة الفقرة العربية من المرحلة الخامسة

فمن البيانات أن أرفع النتيجة عند قراءة النصوص في الفقرة للمجموعة الضابطة من طلبة المرحلة الخامسة باستراتيجية التحليل التركيبى ٩٢،٥ وأدناها ٤٦، بمعدل النتيجة ٦١،٦٣. أما أرفع النتيجة بعد التجربة ١٠٠ وأدناها ٧٠، بمعدل النتيجة ٨١،١٧. وظهر ارتفاع النتيجة من الاستخدام بين هتين استراتيجيتين للمجموعة الضابطة والتجريبية بخلاف ١٩،٥٤.

(هـ) نتائج الاختبارات للمجموعة الضابطة والتجريبية في قراءة الجملة العربية من المرحلة السابعة

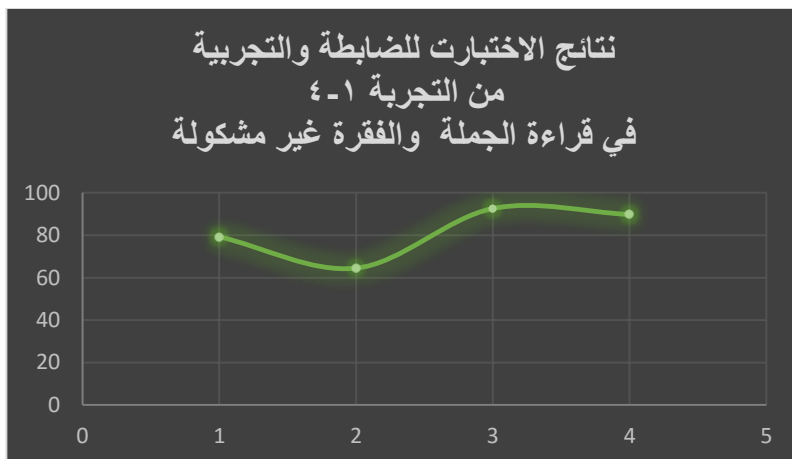
فمن البيانات أن أرفع النتيجة عند قراءة النصوص في الجملة للمجموعة الضابطة من طلبة المرحلة الخامسة باستراتيجية التحليل التركيبى ٩٦ وأدناها ٤٠، بمعدل النتيجة ٧٣،٨١. أما أرفع النتيجة بعد التجربة ٩٨،٥ وأدناها ٨٠،٥، بمعدل النتيجة ٨٢،٥٣. وظهر ارتفاع النتيجة من الاستخدام بين هتين استراتيجيتين للمجموعة الضابطة والتجريبية بخلاف ٨،٥١.

(و) نتائج الاختبارات للمجموعة الضابطة والتجريبية في قراءة الفقرة العربية من المرحلة السابعة

فمن البيانات أن أرفع النتيجة عند قراءة النصوص في الفقرة للمجموعة الضابطة من طلبة المرحلة الخامسة باستراتيجية التحليل التركيبي ٩٤ وأدناها ٢٢، بمعدل النتيجة ٦٨،٦٠. أما أرفع النتيجة بعد التجربة ١٠٠ وأدناها ٨٨، بمعدل النتيجة ٦٣،٨٧. وظهر ارتفاع النتيجة من الاستخدام بين هتين استراتيجيتين للمجموعة الضابطة والتجريبية بخلاف ٩٥،٢٦.

(ز) نتائج الاختبارات للمجموعة الضابطة والتجريبية في قراءة الجملة والفقرة متعددة الزمان

فمن البيانات أن أرفع النتيجة عند قراءة النصوص في الجملة للمجموعة الضابطة باستراتيجية التحليل التركيبي ٩٦ وأدناها ٤٠، بمعدل النتيجة ٢٦،٧٩. أما أرفع النتيجة عند قراءة النصوص في الفقرة للمجموعة الضابطة باستراتيجية التحليل التركيبي ٩٢،٥ وأدناها ٤١،٥، بمعدل النتيجة ٤٩،٦٤. أما أرفع النتيجة بعد التجربة باستراتيجية *Dji Sam Soe* (٢٣٤) عند قراءة النصوص في الجملة ١٠٠ وأدناها ٧٦، بمعدل النتيجة ٥٩،٩٢. أما أرفع النتيجة عند قراءة النصوص في الفقرة ١٠٠ وأدناها ٦١. وظهر ارتفاع النتيجة من الاستخدام بين هتين استراتيجيتين في المجموعة الضابطة والتجريبية في الهيكل الآتي:

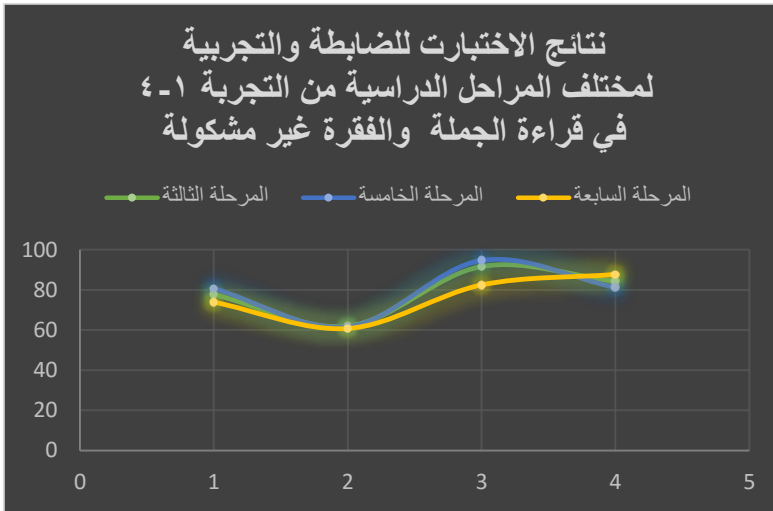


فخلاف معدل النتيجة في قراءة النصوص من الجملة بين الضابطة والتجريبية ١٣,٣٣, أما خلاف معدل النتيجة في قراءة النصوص من الفقرة بين الضابطة والتجريبية ٢٥,٢٩. إذ رأى الباحثان أن ارتفاع معدل النتيجة لكلي القراءتين من الجملة أو الفقرة، بل إرتفاع معدل النتيجة لقراءة النصوص العربية من الفقرة أرفع من قراءة النصوص من الجملة. أي بمعنى إمكانية الاستخدام أسلوب *Dji Sam Soe* (٢٣٤) لكليهما بل أفضل في الفقرة.

ح) نتائج الاختبارات للمجموعة الضابطة والتجريبية في قراءة الجملة والفقرة لمعددة المراحل

معدل نتائج الاختبارات				المرحلة	الرقم
الفقرة T4	الجملة T3	الفقرة T2	الجملة T1		
84,23	91,59	61,95	77,63	الثالثة	1
81,17	94,58	61,63	80,58	الخامسة	2
87,63	82,31	60,68	73,81	السابعة	3

خلاف معدل نتيجة قراءة الجملة بين هاتين الاستراتيجيتين للمرحلة الثالثة ١٣،٩٦ وقراءة الفقرة ٢٢،٢٧. وخلاف النتيجة للمرحلة الخامسة في قراءة الجملة ١٤ والفقرة ١٩،٥٣. أما خلاف النتيجة للمرحلة الخامسة في قراءة الجملة ٨،٥١ والفقرة ٢٦،٥٩. فظهرت هذه الاختلافات في الهيكل الآتي:



فمن الرسم القادم أن خلاف معدل النتيجة عند قراءة الجمل أم الفقرة كاد يستوى بين المراحل أي بمعنى يمكن تطبيق الاستراتيجية في أي مرحلة كانت البداية أم أكثر رغم أن نتائج قراءة الجملة أرفع ولكن إرتفاع معدل النتيجة في قراءة الفقرة أكثر والمرحلة السابعة أفضل والثالثة ثم الخامسة.

(٢) مناقشة البحث

إن القدرة الكافية و المتفوقة لطلبة قسم تعليم اللغة العربية على قراءة النصوص العربية غير مشكولة و الفهم عليها لازمة. ولكن يوجههم على المشكلات على هذه الحالة لأن القواعد المقدمة لا يستخدمون في الغالب

على الإطلاق بل فقط كنوع المعلومات و المعارف و ليس كأدوات أو وسائل تساعد على استخدام اللغة. لذلك ينزلون على شبكات معقدة و محيرة، لاسيما بتقديم المصطلحات المتشعبة و المعلومات الكثيرة بأسلوب غير فعالة. جديرا بالذكر أن أفضل مدخل لطلبة الجامعة من كبر السن مدخل تعليم فايداغوجيا وأكثر فعالا كما أشار إلى ذلك³¹ Malcolm Knowles وهذا الحال يتناسب بمبادئ نظرية أندراغوجيا عند ماجوم نولز منها أن الكبار أكثر اهتماما في المواضيع التي لها صلة مباشرة لعملهم أو الحياة الشخصية (الجاهزية للتعليم) والتعلم للكبار أكثر تركيزا على المشكلة بدلا من التركيز على مضمونه.³²

نظا إلى شرح الذي سبق ذكره أن كثير من اللغويين يرون أن قواعد اللغة العربية أكثر إبهاما وصعوبة في مناهج تعليم اللغة العربية على متعلمها من غير الناطقين بها كما تنطبق أيضا على أبنائها. ومن الأسباب هذه الصعوبة لأن قواعد اللغة العربية متفرعة و متعددة، مثل في التسميات والترفيعات والجوازات. وحدّث هذا تماما بوجود الكتب المؤلفة في قواعد اللغة العربية مؤلفة لطلاب ناطقين باللغة العربية أو لابنة العربية و هي لغتهم الأم. أما في تطبيق هذه الكتب على طلاب غير الناطقين بها تواجه صعوبة كثيرة في فهمهم لها لأنها في مستواها غير مؤلفة لطلاب غير الناطقين بالعربية. كما قدّم "فيشر" في معرضه عن معالجة القواعد في كتب تعليم اللغة العربية.³³

³¹ Taufiqurrahman, "Andragogic: Aplikasinya dalam Pembelajaran," 20.

³² Julie Conlan, Sarah Grabowski, Katie Smith, "Adult Learning."

³³ محمود كامل الناقه، تعليم اللغة العربية للناطقين بلغات أخرى: أسسه - مداخله - طرق تدريسه، (مكة

المكرمة، جامعة أم القرى، 1985)، ص. 272.

لذلك يحتاج الطلبة على استراتيجية معينة تستخلص القواعد التي تحكم التراكيب بالمصطلحات والتسميات والتفريعات غير معقدة ومحيرة وشرحها للطلاب بأسلوب بسيط للوصول إلى الأهداف المرغوبة، فأسلوب بسيمات مذكورة الذي يقصد به تدريس القواعد. فأسلوب بسيمات مذكورة الذي يقصد به تدريس القواعد منها استراتيجية *Dji Sam Soe* (٢٣٤).

استدلالات على أن هذه الاستراتيجية مناسبة بسيمات طلبة الجامعة والمشكلات الموجهة أن معدل النتيجة في قراءة النصوص من الجملة بين الضابطة والتجريبية ١٣،٣٣ و أما خلاف معدل النتيجة في قراءة النصوص من الفقرة بين الضابطة والتجريبية ٢٥،٢٩. إذ رأى الباحثان أن ارتفاع معدل النتيجة لكلي القراءتين من الجملة أو الفقرة، بل إرتفاع معدل النتيجة لقراءة النصوص العربية من الفقرة أرفع من قراءة النصوص من الجملة. أي بمعنى إمكانية الاستخدام أسلوب *Dji Sam Soe* (٢٣٤) لكليهما بل أفضل في الفقرة.

أما خلاف معدل نتيجة قراءة الجملة بين هتين استراتيجيتين للمرحلة الثالثة ١٣،٩٦ وقراءة الفقرة ٢٢،٢٧. وخلاف النتيجة للمرحلة الخامسة في قراءة الجملة ١٤ والفقرة ١٩،٥٣. أما خلاف النتيجة للمرحلة السابعة في قراءة الجملة ٨،٥١ والفقرة ٢٦،٩٥. فخلاف معدل النتيجة عند قراءة الجمل أم الفقرة كاد يستوى بين المراحل أي بمعنى يمكن تطبيق الاستراتيجية في أي مرحلة كانت البداية أم أكثر رغم أن نتائج قراءة الجملة أرفع ولكن إرتفاع معدل النتيجة في قراءة الفقرة أكثر. وترقية القدرة بهذه الاستراتيجية

يساعد طلبة إتقان عملية القراءة، لأن القارئ له ثروة لفظية كافية والمعلومات عن بناء اللغة وتركيبها.³⁴

ومن أسباب نجاح هذه الاستراتيجية لأنها محل لمشكلات الطلبة بأن القواعد العربية متفرعة ومخيرة بتعريفاتها الكثيرة. وأسلوب *Dji Sam Soe* (٢٣٤) هو أسلوب قراءة النصوص العربية بمعرفة أربع مصطلحات قواعد النحوية فحسب وهي مسند إليه ومسند وأداة وفضلة ومعرفة علامات الإعراب الأربعة. ويتكون هذا الأسلوب بتعيين الإثنين (الجملة الفعلية أو الجملة الاسمية) ثم بتعيين الثلاثة (مسند إليه ومسند وفضلة) و الأخير بوضع العلامات الإعرابية الأربعة (الرفع أو النصب أو الجزم أو الخفض).³⁵

بإضافة إلى ذلك القول أن الإسكيميا المعرفية لدى الطلبة كإسكيميا القواعد النحوية و الصرفية و الترجمة تركز نظرية الإسكيميا المعرفية على حاجة الفرد لربط الأشياء الجديدة بتلك المصطلحات المعروفة لديه وبخبراته وخلفياته السابقة من أجل فهم الأشياء الجديدة، ففهم الأشياء الجديدة وتفسيرها يعتمد على الإسكيمات الموجودة بالعقل، وعلى مدى الارتباط والتناسب بين المعلومات الجديدة والإسكيميا العقلية المناسبة. أي أن الطالب له الذاكرة عن القواعد النحوية والصرفية وعلاقتها بقراءة النص والضبط الأشكال عليها لأنهم قد اشتركوا مواد متعلقة بقدرته على قراءة النصوص غير مشکولة لأن يلزم على الطالب معرفة بعض موقع الجمل كما في التحليل التركيبي وهي المبتدأ والخبر والفعل والفاعل والحرف وفي وقت معين لابد معرفة

³⁴الناقة, تعليم اللغة العربية للناطقين بلغات أخرى: أسسه مداخله طرق تدريسه, ص. ١٨٦.

³⁵الحارس, "تصميم نظام تدريس قراءة النصوص العربية غير المشكولة على أساس التحليل البنوي (بالنطبق

على طلبة جامعتي محمديّة مالانج و دار السلام غونتور إندونيسيا), ص. ٧٨.

معاني المفردات. وتشر الإسكيما اللغوية إلى امتلاك القارئ وإجادته لمادة القراءة ، والقدرة على التعرف على الحروف، والكلمات، والجمل، فبدون هذه الإسكيما لا يستطيع القارئ الاستفادة من إسكيما المحتوى والشكل، بإضافة إلى إسكيما الشكل (*Form Schema*).

تشير إسكيما الشكل إلى مدى إجادة القارئ للبناء اللغوي والبلاغي للغة المقروءة، فلكل نص كتابي أسلوب في الكتابة، ويجد لهذا الأسلوب في عقل الفرد ما يسمى بإسكيما الشكل لذلك يستطيع الفرد عمل توقعات لشكل البناء اللغوي في أثناء القراءة من خلال إسكيما الشكل الموجودة داخل عقله.

هـ. نتائج البحث والتوصيات

إن للبحث قصور من ناحية عدد عينة البحث وتحليل عوامل مؤثرة على القدرة. لذلك يوصى الباحثان للباحثين اللاحقين بأن يقوموا بالبحث أكثر عينة والنظر لأوسع من النواحي كالجنس وخلفية الدراسة ومختلف إسكيمات معرفية وخلاف المراحل الدراسية. إضافة عن هذا بأن ينمي هذه الاستراتيجية بأسهل إجراءات ويستجيب المجتمع بأكثر من التدريبات حتى مستوى درجة ترقية النتائج في كل مراحل ونواحي، جملة أم فقرة.

مراجع البحث ومصادره

إبراهيم, عبد العليم. *الموجه الفني لمدرسي اللغة العربية*. القاهرة: دار المعرف بمصر, ١٩٦٨.

الحارس, عبد. “تصميم نظام تدريس قراءة النصوص العربية غير المشكّلة على أساس التحليل البنيوي (بالتطبيق على طلبة جامعتي محمّدية مالانج و دار السلام غونتور إندونيسيا).” رسالة الدكتوراه غير منشورة, جامعة مولانا مالك إبراهيم مالانج الإسلامية الحكومية, ٢٠١٤.

العاني, وجيهة ثابت. *الفكر التربوي المقارن*. عمان: دار عمار, ٢٠٠٣.
القادر, عبد اللطيف عبد. *تعليم اللغة العربية الأطار والإجراءات*. عمان: مكتبة الضامري, ٢٠٠٣.

الناقة, محمود كامل. *تعليم اللغة العربية للناطقين بلغات أخرى: أسسه مداخله طرق تدريسه*. مكة المكرمة: جامعة أم القرى, ١٩٨٥.

خليل, إلهام عبد الرحمن. *مناهج البحث الكمية في العلوم النفسية و التربوية و الإجتماعية*. الإسكندرية: دار الوفاء لدنيا للطباعة والنشر, ٢٠٠٩.

درماواتي, رضا. “قدرة طلبة قسم تعليم اللغة العربية بجامعة أنتساري الإسلامية الحكومية بنجرماسين على قراءة النصوص غير مشكّولة.” البحث غير منشور. جامعة أنتساري الإسلامية الحكومية بنجرماسين, ٢٠١٦.

طعيمة, رشدي أحمد. *المرجع في تعليم اللغة العربية للناطقين بلغات أخرى (الجزء الأول: المناهج و طرق التدريس)*. مكة: جامعة أم القرى, ١٩٨٦.

—————. *تعليم العربية لغير الناطقين بها: مناهجه وأساليبه*. مصر: جامعة المنصورة, ١٩٨٩.

عبد الرحمن بن إبراهيم الفوزان وآخرون. *دروس الدورات التدريبية لمعلمي اللغة العربية لغير الناطقين بها (الجانب النظري)*. مكة: مؤسسة الوقف الإسلامي, ٢٠٠٢.

علي أحمد مذكور و رشدي أحمد طعيمة. *المرجع في مناهج تعليم اللغة العربية للناطقين بلغات أخرى*. القاهرة: دار الفكر العربي, ٢٠١٠.

محمود كامل الناقبة و رشدي أحمد طعيمة. *طرائق تدريس اللغة العربية لغير الناطقين بها*. القاهرة: إيسيكو, ٢٠١٠.

Echols, John M., dan Hassan Shadily. *Kamus Inggris-Indonesia Indonesia-Inggris*. Jakarta: PT. Gramedia, 1990.

Julie Conlan, Sarah Grabowski, Katie Smith. "Adult Learning." *Emerging Perspectives on Learning, Teaching and Technology*, 2005.
http://epltt.coe.uga.edu/index.php?title=Adult_Learning.

Kim Hale. "Adult Learning Theory - Andragogy," 2011.
<https://sites.google.com/a/nau.edu/learning-theories-etc547-spring-2011/theory/adult-learning-theory>.

Marimba, Ahmad D. *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Al-Ma'arif, 1980.

Mitchell, Rosamond, dan Florence Mayls. *Second Language Theories*. London: Arnold, 1998.

Muhaimin. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam di Sekolah, Madrasah dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2010.

Setiadi, Bambang. *Metode Penelitian untuk Pengajaran Bahasa Asing Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Garaha Ilmu, 2006.

Setiyadi, Bambang. "A Survey of the Language Learning Strategies of Tertiary EFL Students in Indonesia." Ph.D thesis, La Trobe University, 1999. <https://trove.nla.gov.au/version/39123007>.

Taufiqurrahman. "Andragogic: Aplikasinya dalam Pembelajaran." *Fikrah: Jurnal Pendidikan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin* 6, no. 1 (2007).

